

# Bersama Hadapi Korona, Bersama Bangkitkan Bangsa

Presiden RI pada pidato Sidang Tahunan MPR RI dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI tahun 2020 menyampaikan bahwa ekosistem nasional yang produktif dan inovatif, tidak mungkin tumbuh tanpa ekosistem hukum, politik, kebudayaan dan pendidikan yang kondusif.

Gotong royong seluruh elemen bangsa untuk memulihkan dampak pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) saat ini adalah prasyarat ekosistem nasional produktif dan inovatif yang kita cita-citakan bersama. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memfasilitasi percepatan penanganan pandemi Covid-19 melalui berbagai inisiatif yang dilakukan secara gotong royong. Sejumlah kebijakan untuk membantu penanganan dan pemulihan diselenggarakan. Tidak hanya itu, program akselerasi transformasi untuk mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju juga tetap dise-

lenggarakan meski dengan berbagai penyesuaian.

Berbagai kebijakan dan program di masa pandemi juga dilaksanakan melalui pemangkasan dan realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19 yang dilakukan secara cepat. Selain itu, gotong royong pembelajaran di masa pandemi juga dijalankan agar masyarakat terus mendapatkan akses terhadap pendidikan. Mulai dari program Belajar dari Rumah (BDR) yang tayang di TVRI, penyediaan materi belajar cetak, optimalisasi pemanfaatan aplikasi Rumah Belajar, penyusunan modul belajar sesuai kurikulum dalam kondisi khusus, sampai kebijakan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemi.

Tidak hanya itu. Untuk membantu meringankan beban sekolah saat pandemi, kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD),

dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (BOP Kesetaraan) dilakukan. Melalui relaksasi tersebut, selain fleksibilitas yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, pemanfaatan dana operasional juga diberikan tidak hanya bagi sekolah negeri, tetapi juga bagi sekolah swasta.

Di saat yang sama, Kemendikbud juga terus melakukan perbaikan dalam program-program pelatihan guru dan tenaga kependidikan agar pengajar lebih adaptif dan inovatif.

Ada pula berbagai dukungan kebijakan untuk perguruan tinggi sehingga mampu melewati tantangan yang dihadapi. Bagi mahasiswa dan perguruan tinggi terdampak Covid-19, dimungkinkan cicilan, penurunan dan penundaan Uang Kuliah Tunggal (UKT), serta pemberian beasiswa dan bantuan infrastruktur berupa jaringan internet dan pulsa.

Di situasi sulit ini, bangsa Indonesia diingatkan bahwa karakter dan jati diri bangsa yang kuat, kearifan

lokal, dan khasanah kebudayaan Nusantara menjadi modal yang mampu memberikan dukungan semangat untuk bangkit dari krisis. Inovasi dan inisiatif baru di bidang penguatan karakter dan kebudayaan dilahirkan bersama. Seperti kegiatan Kemah Virtual Anak Indonesia dan tayangan daring ekspresi seni dan budaya yang melibatkan ribuan kelompok, pelaku, serta penikmat seni dan budaya.

### Wujudkan Indonesia Maju dengan Akselerasi Transformasi Pendidikan dan Kebudayaan

Meski dalam situasi pandemi, visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian tetap dilanjutkan. Perumusan kebijakan dilakukan dengan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan bangsa dan terciptanya Pelajar Pancasila.

Upaya mengakselerasi transformasi pendidikan antara lain dilaku-

kan dengan bergulirnya lima kebijakan Merdeka Belajar. Merdeka Belajar bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia. Esensi Merdeka Belajar adalah kemerdekaan berpikir.

Pada Jumat, 14 Agustus 2020, Presiden RI juga menyampaikan pesan penting dalam pidato tahunannya, bahwa kemajuan Indonesia harus berakar kuat pada ideologi Pancasila dan budaya bangsa.

Sejalan dengan amanat Presiden RI tersebut, pemajuan kebudayaan sebagai benteng ketahanan bangsa dilakukan dengan tetap merangkul segenap masyarakat, agar semakin tangguh dan mampu bangkit dalam situasi apapun. Dalam hal ini, Kemendikbud tidak hanya mendorong pelestarian budaya tradisi, tetapi juga memajukannya dengan cara menghidupkan interaksi keanekaragaman yang menyejahterakan, mencerdaskan, dan mendamaikan. (\*)



## GOTONG ROYONG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN HADAPI PANDEMI COVID-19

### ASPEK PEMULIHAN

#### Kuatkan Sekolah Hadapi Pandemi



- Penyesuaian kebijakan pelaksanaan
  - BOS Reguler
  - BOS Afirmasi
  - BOS Kinerja
- Agar bantuan dapat digunakan leluasa untuk kebutuhan sekolah di masa pandemi dan diterima masyarakat secara lebih merata.

#### Tetap Majukan Kebudayaan



Menghadirkan pertunjukan daring yang melibatkan kelompok seni dan budaya, serta kelas belajar daring seni dan budaya.

#### Realokasi Anggaran Cepat Menangani Pandemi

Rp4,9 triliun

#### Bantu Mahasiswa di Masa Sulit



- Cicilan Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- Penundaan UKT
- Penurunan UKT
- Pemberian beasiswa
- Bantuan infrastruktur

#### Latih Guru agar Adaptif dan Inovatif



Melakukan penyesuaian terhadap program-program pelatihan guru dan tenaga kependidikan agar anak Indonesia tetap mendapatkan pendidikan terbaik di masa adaptasi kebiasaan baru.

#### Pembelajaran Tetap Berlangsung Meski dari Rumah



- Program Belajar dari Rumah di TVRI
- Penyediaan materi cetak pembelajaran setiap jenjang
- Optimalisasi pemanfaatan aplikasi Rumah Belajar
- Pembelajaran daring bagi Perguruan Tinggi
- Bantuan dana pembelian pulsa bagi mahasiswa
- Modul pembelajaran sesuai kurikulum dalam kondisi khusus

#### Cegah Penyebaran Covid-19



- Pembatalan Ujian Nasional (UN) dan Ujian Sekolah (US)
- Pengunduran Pendaftaran Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK)

#### Ubah Prioritas dan Kebiasaan



Amanat untuk mendorong pembangunan SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan pemajuan kebudayaan semakin kokoh di masa pandemi. Pelaksanaan tugas dan kewenangan dijalankan secara bertanggung jawab untuk merespon situasi pandemi.

### ASPEK AKSELERASI REFORMASI



#### KIP Kuliah

Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anak Indonesia dari berbagai latar sosial ekonomi untuk mengenyam pendidikan tinggi.

#### Link and Match antara Pendidikan Vokasi dengan Industri dan Dunia Usaha



Merevitalisasi ekosistem pendidikan dan program yang menjawab permasalahan dunia vokasi dengan melibatkan pelaku industri dan usaha.



#### Merdeka Belajar

Lima kebijakan Merdeka Belajar diluncurkan untuk menghadirkan pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia.



#### Kampus Merdeka

Meningkatkan peran pendidikan tinggi sebagai bagian dari solusi permasalahan bangsa. Kampus Merdeka memberi ruang bagi mahasiswa dan dosen agar lebih terhubung dengan dunia kerja dan upaya pembangunan.



#### Guru Penggerak

Mendukung para guru untuk melakukan lompatan kemajuan dalam memberikan pendidikan yang berpusat pada murid. Salah satunya melalui program Guru Penggerak.



#### Penguatan Pendidikan Karakter

Menciptakan Pelajar Pancasila melalui penguatan pendidikan karakter sebagai perwujudan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



#### Organisasi Penggerak

Mendorong gotong royong semua pemangku kepentingan dalam melakukan transformasi kepemimpinan sekolah dan ekosistem belajar guru yang berpusat pada murid.



#### Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi

- Penyiapan 5 Perguruan Tinggi Negeri untuk menjadi science techno park.
- Penyiapan 34 center of excellence bidang kewirausahaan.
- Penyiapan delapan Indikator Kinerja Utama untuk fasilitasi Kampus Merdeka, agar relevan dengan industri 4.0.
- Percepatan peningkatan kapasitas dan kapabilitas dosen.
- Fasilitasi peningkatan kualifikasi dosen.



#### Pemajuan Kebudayaan

Memajukan kebudayaan melalui pelestarian budaya tradisi tetapi dan menghidupkan interaksi antarbudaya untuk memperkaya keanekaragaman yang menyejahterakan, mencerdaskan, dan mendamaikan.

**Rahmat Mulyana**  
Kepala SMA Negeri 4 Sukabumi, Jawa Barat

"Metode pembelajaran jarak jauh (PJ) yang ditetapkan Kemendikbud merupakan solusi yang paling tepat di tengah kondisi pandemi saat ini. Ketika PJ diimplementasikan, terbukti mampu membuat para guru berinovasi agar siswa dapat menyerap mata pelajaran, meski tidak tatap muka."

**Hidayatin Nangimah**  
Guru SDN Dukun 05 Kramat Jati, Jakarta

"Melalui program Belajar dari Rumah di TVRI, saya bisa mendapatkan tambahan materi untuk siswa selain tugas pembelajaran jarak jauh yang sudah diberikan sebelumnya. Secara umum, tayangan di TVRI bisa menjadi pilihan tugas juga bagi beberapa guru. Namun ada beberapa kekurangan, antara lain materi untuk beberapa kelas kadang tidak sesuai dengan materi atau tema yang sedang diajarkan di kelas."

**Yanyan Mochamad Yani**  
Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan Universitas Padjadjaran

"Kami berterima kasih atas bantuan alat kesehatan yang diberikan oleh Kemendikbud melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kepada Unpad. Kami akan pergunakan dengan sebaik-baiknya alat tersebut untuk menangani dan menanggulangi wabah Covid-19 di wilayah Bandung dan sekitarnya."

**De Bono**  
Peminat Tayangan Pertunjukan Daring Youtube Budaya Saya

"Semoga kalian seniman Indonesia diberkati Tuhan dengan umur dan kesehatan. Terima kasih (atas pertunjukan) membuat malam ini sejenak melupakan pandemi. Terima kasih menghibur dan mengajarkan kita menjadi orang yang sejuk."

#IndonesiaMaju #BangkitUntukIndonesiaMaju #GotongRoyongKemendikbud

Kemdikbud.RI | Kemdikbud\_RI | kemdikbud.ri | KEMENDIKBUD RI | kemdikbud.ri

